

ABSTRAK

Abdul Haris. NPM 16.12.0277. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Pembimbing utama Dr. Murdiansyah Heman, S.Sos, M.AP, dan Co-pembimbing. Bapak Dts H. Abdul Wahid, S.AP.*

Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan gaya kepemimpinan Kepala Desa dinilai cukup berhasil dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai kelurahan di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti

berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup berhasil. Hal ini didukung bukti berupa; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para pegawai Desa serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah banyak menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawai Desa; Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawai aparatur Desa selalu melakukan keputusan yang arif dan bijaksana; Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para pegawai Desa untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah banyak mempengaruhi persepsi pegawai aparatur Desa untuk memotivasi, guna memberikan kinerja yang efektif.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan sebagai instansi pelayanan publik dituntut untuk memperbaiki dan senantiasa melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang terjadi. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai Pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu, untuk itulah Desa Bersujud dituntut untuk dapat merencanakan sendiri peraturan daerahnya, sebagai pedoman bagi pegawai atau aparatur Pemerintahan, seperti Kades di Desa Bersujud untuk

dapat menyusun program dan kegiatan kedepannya, baik untuk jangka panjang maupun untuk jangka pendek yaitu dengan membentuk Rencana Strategis (Renstra) Desa Bersujud.

Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat dilihat dari sistem pemerintahan merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentu 1 kinerja organisasi tersebut. Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Desa Bersujud merupakan suatu organisasi Desa yang kurang lebih memiliki personil berjumlah 12 aparatur Desa. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah,

yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat.

Menurut Kerlinger dan Padhazur (2002) faktor gaya kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena gaya kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Gaya Kepemimpinan yang efektif dibutuhkan, termasuk Gaya Kepemimpinan Lurah untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai. Pemerintahan di kelurahan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas.

Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Sebagai pimpinan Kepala Desa harus aktif secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat kota, karena masyarakat menganggap Kepala Desa masih kurang aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Desa tersebut, sehingga kinerja pegawainya pun dirasakan masyarakat masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya di wilayah Desa Bersujud. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran kinerja dikelurahan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh

bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah maupun non pemerintah secara terpadu.

Berlakunya Peraturan Daerah tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka perubahan yang sangat mendasar terjadi pada satuan unit kerja terbawah yaitu di pedesaan serta pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah secara umum di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal tersebut berlaku pula pada semua kelurahan dan pedesaan di wilayah Kalimantan Tengah yang merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, dengan manajemen terbuka dan mempunyai prospek kawasan industri dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu, hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu selalu melakukan proses kegiatan untuk adanya perubahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan perubahan dalam

masyarakat itu sendiri. Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu merupakan suatu organisasi pemerintah yang memiliki personil berjumlah kurang lebih sebelas pegawai. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh gaya kepemimpinan lurah dalam suatu organisasi pemerintah ini, diantaranya dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat.

Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Bersujud terutama berkaitan hubungannya dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok

orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena gaya kepemimpinan Lurah yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai tersebut.

Kinerja merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik/material maupun non fisik/non material (H. Hadari Nawawi, 2005). Menurut Cokroaminoto (2007)

pengertian kinerja pegawai menunjuk pada kemampuan pegawai dalam melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Tugas-tugas tersebut biasanya berdasarkan indikator-indikator, keberhasilan yang sudah ditetapkan. Sebagai hasilnya akan diketahui bahwa seseorang pegawai masuk dalam tingkatan kinerja tertentu.

Kinerja pegawai dapat dikelompokkan ke dalam: tingkatan kinerja tinggi, menengah atau rendah. Dapat juga dikelompokkan melampaui target, sesuai target atau di bawah target. Berangkat dari hal-hal tersebut, kinerja dimaknai sebagai keseluruhan “unjuk kerja” dari seorang pegawai.

Sedangkan menurut Veithzal Rivai (2005) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi. Menurut Byars (1984,

dalam Suharto dan Cahyono, 2005), kinerja diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Sedangkan menurut Fuad Mas'ud (2004: 122) kinerja adalah hasil pencapaian dari usaha yang telah dilakukan yang dapat diukur dengan indikator-indikator tertentu.

Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil. Dengan adanya informasi mengenai kinerja suatu instansi pemerintah, akan dapat diambil tindakan yang diperlukan seperti koreksi atas kebijakan, meluruskan kegiatan-kegiatan utama, dan tugas pokok instansi, bahan

untuk perencanaan, menentukan tingkat keberhasilan instansi untuk memutuskan suatu tindakan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka perlunya diadakan penelitian terhadap: “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”.

B. Permasalahan

Gaya Kepemimpinan Lurah adalah sesuatu yang dominan dalam pengambilan keputusan tidak terkecuali dalam pemerintahan terkecil dari republik Indonesia yaitu Desa Bersujud Karena biasanya semua kebijakan yang dituangkan oleh seorang pimpinan yang bernama Lurah adalah yang dominan dan mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan di suatu masyarakat terkecil di perkotaan, karena sifat masyarakat

perkotaan yang kebanyakan menganut sistem kritis dari permasalahan.

Karena disamping tidak dapat direkomendasi oleh seorang Camat, Kepala Desa dipilih secara langsung oleh rakyat tentunya dengan seorang yang mempunyai kemampuan dan mempunyai kapasitas yang memadai, sehingga nantinya mempunyai pengaruh yang begitu besar dalam kehidupan di suatu kelurahan tersebut, biasanya juga seorang Lurah dipilih dari langsung oleh Bupati berdasarkan undang-undang pemerintahan daerah yang sudah mempunyai ketetapan Hukum yang begitu besar.

Sehingga apapun yang dilakukan oleh seorang Kepala Desa dianggap hal yang terbaik dilingkungannya. Keberadaan organisasi pemerintahan yang terkecil inilah, nantinya kita dapat mengamati untuk mengetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan Kades dalam

menjalankan pemerintahan terkecil ini, dan bagaimana pula pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di lingkungan Desa tersebut. Khususnya Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, provinsi Kalimantan Selatan.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini berfungsi untuk membatasi studi dan mengacu pada pelaksanaan penelitian secara objektif terhadap objek penelitian. Selain itu dengan perumusan masalah yang jelas, akan memenuhi kriteria untuk memasukkan dan mengeluarkan data yang diperoleh dari objek penelitian. Jadi berdasarkan pemikiran ini dan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kades dalam meningkatkan Kinerja

Pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu?

2. Faktor apa yang menjadi penghambat Gaya Kepemimpinan Kades dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dengan Gaya Kepemimpinan Kades dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Kades dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Untuk mengetahui hambatan Gaya Kepemimpinan Kades dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dari Gaya Kepemimpinan Kades dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak terkait, seperti Kantor Desa, Institusi pendidikan dan mahasiswa selaku peneliti.

1. Bagi Kantor Desa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan pemimpin dapat menerapkan gaya kepemimpinan

pada pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan pegawai dalam memperbaiki kinerja dan produktivitas pegawai, sehingga Kades sebagai pemimpin dapat meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan pelayanan terhadap masyarakat kota sebagaimana fungsi Desa sebagai instansi pelayanan publik.

2. Bagi pihak akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan gaya kepemimpinan Kades terhadap Kinerja pegawai secara lebih mendalam.

3. Bagi peneliti sendiri.

Penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian. dan dapat memperoleh gelar sarjana sebagai identitas kesarjanaaan.

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara prosedur yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan Metode Kombinasi (Metode Campuran), oleh Cristensen (2007) yang dimuat oleh Sugiyono (2013 – 475) dalam bukunya, “*Metode Penelitian Manajemen*” bahwa Metode Kombinasi menggabungkan antara pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan penelitiannya dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian.

Adapun tehnik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan, yaitu:

METODOLOGI PENELITIAN

1. Teknik penyebaran angket kepada responden untuk pertanyaan Kualitatif
2. Cara bertatap muka kepada responden untuk pertanyaan Kualitatif.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan “*Sampling Jenuh*“, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 20 orang. Penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan. Sugiyono (2013 – 156).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, dan penelitian ini berjalan selama satu semester, yaitu dari September 2019 sampai dengan Desember 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, yang berjumlah 12 orang pegawai.

2. Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “*Sampling Jenuh*” yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi

relatif kecil, kurang dari 20 orang (Prof. Dr. Sugiyono 2013: hal 156). Jadi total responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 orang.

E. Sumber Data

1. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan.
2. Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan ini diambil dari dokumen instansi terkait (Kantor Desa Bersujud).

F. Data Kegiatan Penelitian

Bagan 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Semester Ganjil 2019/2020															
		Bulan				Bulan				Bulan				Bulan			
		Sept				Okt				Nov				Des			
Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke					
1 2 3 4				1 2 3 4				1 2 3 4				1 2 3 4					
1	Persiapan																

	a. Observasi																
	b. Identifikasi Masalah																
	c. Penentuan Tindakan																
	d. Penyusunan Proposal																
	e. Pengajuan Proposal																
	f. Pengajuan Izin Penelitian																
2	Pelaksanaan																
	a. Ujian Proposal																
	b. Pengumpulan Data Penelitian																
3	Penyusunan Laporan																
	a. Penyebaran Pertanyaan																
	b. Penulisan laporan																
	c. Ujian Skripsi																

Sumber : Olahan 2019

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini di kumpulkan dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Tehnik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat berkaitan dengan gaya

Lurah dalam Kantor Kecamatan Simpanng Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Kuesioner

Tehnik pengumpulan yang dilakukan melalui tatap muka dengan cara memberikan angket pertanyaan lisan kepada responden mengenai gaya kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku atau dokumen-dokumen yang terdapat di perpustakaan, took-toko buku sebagai referensi dalam penelitian ini, yang menyangkut masalah gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Bersujud.

H. Analisis Data

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya

digunakan analisis statistik sederhana yaitu menggunakan rumus prosentase :

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Bintaro. (2003). *Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Dimock dan Dimock, 1992. *Administrasi Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Flippo, (2001), *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Gibson et.al, (2006), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Gibson, James L. John M.I, James H. Donely, (2006) : *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Jakarta, Inter Aksara.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.

- Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Peraturan pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa
- peraturan pemerintah No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- S.D. Misra. (2001) *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saparin, (2003). *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte Gabriel G., 1984. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 2003. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Siagian, (2002) *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Siagian, Sondang P. .2009. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju.
- Soehartono, Irawan. (2002). *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Lainnya)*. Bandung: PT.
- Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Miswar
- Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode i Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, Alfabeta.
- Sumitro Djojohadikusumo, (2001), “Pe ta dan Dinamika Welfare State di Beberapa Negara: Pelajaran Apa Yang Bisa Dipetik Untuk Membangun Indonesia?”,
- Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai, (2004), *Meningkatkan Pembangunan*, Jakarta,Pustaka Binaman Pressindo.
- Widjaja, A.W. (2003). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Bulat, dan Utuh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kata Kunci : Gaya kepemimpinan, dan Kinerja Pegawai